

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DEKLAMASI PUISI MELALUI  
METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
KAMPONG BESAR ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh**

**NUR ARISFA**  
**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Nomor Induk Mahasiswa**  
**1052016076**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**2021**

**PERSETUJUAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Oleh**

**NUR ARISFA  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah  
NIM : 1052016076**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIDN. 20033067503

**Pembimbing II**

  
**Chery Julida Panjaitan, M.Pd**  
NIDN. 2024078301

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DEKLAMASI PUISI MELALUI  
METODE DEMONTRASI PAAD SISWA KELAS V SD NEGERI  
KAMPONG BESAR ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Panitian Ujian Munaqasah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :  
15 Februari 2021 M

**PANITIA UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIDN. 20033067503

**Sekretaris**



**Chery Julida Panjaitan, M.Pd**  
NIDN. 2024078301

**Ketua**



**Dr. Jelita, M. Pd**  
NIP. 19690605 199203 2 004

**Anggota**



**Khairul Anri, M. Pd**  
NIDN. 2018088402

Disetujui oleh :

Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan  
IAIN Langsa



  
**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIDN. 20033067503

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Arisfa

No. Pokok : 1052016076

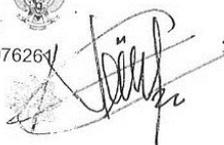
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN DEKLAMASI PUISI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KAMPONG BESAR ACEH TAMIANG”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 2 Februari 2021

Yang menyatakan,  
  
3000  
TIGA RIBU RUPIAH

Nur Arisfa

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam proses pembelajaran membaca puisi siswa hanya membaca apa adanya tanpa penghayatan dari isi puisi yang dibacakan, karena guru belum mencontohkan bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan penuh penghayatan, oleh karena itu peran metode demonstrasi penting untuk mendukung siswa dalam mendeklamasikan puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berdeklamasi puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang yang berjumlah 15 siswa. Instrumen penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyebutkan adanya peningkatan deklamasi puisi siswa di kelas V SD Kampong Besar Aceh Taming. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 40%, hasil tes siklus I yaitu 60%, dan hasil tes siklus II yaitu 76%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan deklamasi puisi siswa di kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Taming. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan deklamasi puisi siswa.

**Kata Kunci: Deklamasi Puisi dan Metode Demonstrasi**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puja dan puji beserta Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN DEKLAMASI PUISI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KAMPONG BESAR ACEH TAMIANG”**.

Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemaslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapkan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, para pembantu ketua, para dosen, serta seluruh Civitas Akademika yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

4. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA. selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan Penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih bnyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, guna lebih sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu Pengetahuan.

Langsa, 24 Desember 2020

Nur Arisfa

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Kemampuan Sastra Siswa .....	5
B. Deklamasi Puisi .....	10
1. Pengertian Deklamasi Puisi .....	10
2. Indikator Deklamasi Puisi .....	13
3. Mendeklamasi Puisi .....	16
C. Metode Demonstrasi .....	18
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	18
2. Tujuan dan Alasan Metode Demonstrasi .....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi .....	20
4. Perencanaan dan Persiapan Metode Demonstrasi .....	21
5. Langkah-Langkah dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi .....	22
D. Kajian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Objek Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya SD N Kampong Besar .....	33
B. Pelaksanaan Penelitian .....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran-Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar adalah salah satu lembaga yang memberikan pengajaran untuk anak ditahap awal serta membina dengan berbagai cara dan metode yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup> Guru sebagai motivator menjadikan anak harus segera memberikan arahan agar mereka dapat menjadi tumbuh kembang dan kelak memberikan perubahan dalam dunia pendidikan sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran untuk anak di sekolah menjadikan mereka harus tunduk dan patuh terhadap nasihat yang diberikan guru selama berada di sekolah tatkala menjadikan anak lebih terdidik dan bermartabat sesuai dengan apa yang diinginkan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Anak ditingkat sekolah dasar pada umumnya masih sangat membutuhkan arahan dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan pengetahuan dan informasi melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks harus diikuti oleh anak ditingkat sekolah dasar. Melalui belajar anak akan memperoleh informasi terkait apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan interaksi yang dilakukan guru dan siswa selama mengikuti kegiatan belajar yang mana nantinya akan menjadikan mereka memahami apa yang

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 273-274.

disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Guru yang nantinya memberikan materi dan metode sesuai dengan kebutuhan siswa menjadikan mereka harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Kampung Besar Aceh Tamiang, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, kebanyakan siswa jenuh dan bosan ketika belajar bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Apalagi pada masa pandemi covid-19 dimana jumlah siswa dibagi dua kelas untuk menghindari wabah virus tersebut. Hal ini menjadikan siswa lebih menjaga jarak terhadap teman lainnya dan kurangnya interaksi antara teman sekelasnya menjadikan siswa kurang percaya diri dalam menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran perlu dilakukan guna untuk meningkatkan sikap siswa agar lebih aktif belajar di kelas.

Terlebih penerapan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat mempermudah guru dalam menjabarkan materi pembelajaran selama proses pembelajaran. merupakan salah satu model sistem kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>2</sup> Dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru di kelas. .

---

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 207

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan deklamasi puisi siswa, penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Deklamasi puisi melalui metode Demonstrasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Kapung Besar Aceh Tamiang”.

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah kemampuan deklamasi puisi siswa melalui metode demonstrasi di kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menyatakan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kemampuan berdeklamasi puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan kemampuan berdeklamasi puisi melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah pengetahuan bagi pembaca mengenai deklamasi puisi menggunakan metode demonstrasi di tingkat dasar.

## 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan deklamasi puisi siswa, serta memotivasi untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pada guru informasi metode pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif untuk meningkatkan kemampuan deklamasi puisi siswa di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah salah satu cara untuk menyampaikan materi kepada siswa agar dapat dipahami lebih mudah materi yang disedang diajarkan.<sup>3</sup> Melalui model pembelajaran yang baik siswa akan lebih mudah memahami apa yang diucapkan guru melalui keterangan-keterangan yang disampaikan terkait materi yang diucapkan selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai orang yang dianggap dapat memberikan pemahaman kepada siswa harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa yang diajarkan.

Guru sebagai motivator menjadikan anak harus segera memberikan arahan agar mereka dapat menjadi tumbuh kembang dan kelak memberikan perubahan dalam dunia pendidikan sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Model pembelajaran anak di sekolah menjadikan mereka harus tunduk dan patuh terhadap nasihat yang diberikan guru selama berada di sekolah tatkala menjadikan anak lebih terdidik dan bermartabat sesuai dengan apa yang diinginkan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Anak ditingkat sekolah dasar pada umumnya masih sangat membutuhkan arahan dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan pengetahuan dan informasi melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

---

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 89

Guru yang nantinya memberikan materi dan metode sesuai dengan kebutuhan siswa menjadikan mereka harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks harus diikuti oleh anak ditingkat sekolah dasar. Melalui belajar anak akan memperoleh informasi terkait apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan interaksi yang dilakukan guru dan siswa selama mengikuti kegiatan belajar yang mana nantinya akan menjadikan mereka memahami apa yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

## **B. Kemampuan Sastra**

Pemahaman sastra yang diajarkan guru harusnya mempertimbangkan model dan media yang sesuai dengan karakter siswa sehingga siswa juga lebih termotivasi dan mudah dalam menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia di sekolah dasar diajarkan secara sederhana agar siswa tidak jenuh dalam memahami apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup> Pembelajaran Bahasa Indonesia dijadikan prioritas dalam proses pembelajaran.

Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua

---

<sup>4</sup> David Glover, *Seri Apa dan Bagaimana Matematika –Z vol 2*, (Bandung : PT.Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 2.

langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>5</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>6</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga

---

<sup>5</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

<sup>6</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan..<sup>7</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>8</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>8</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>9</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.

Guru sebagai fasilitator bagi anak harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa juga lebih termotivasi dan mudah dalam menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Matematika di sekolah dasar diajarkan secara sederhana agar siswa tidak jenuh dalam memahami apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>10</sup> Pembelajaran matematika ditingkat dasar meliputi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.

---

<sup>9</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>10</sup> David Glover, *Seri Apa dan Bagaimana Matematika –Z vol 2*, (Bandung : PT.Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 2.

Media pembelajaran sangat membantu anak untuk memahami materi perkalian yang selama ini diajarkan guru harus bisa memberikan siswa pemahaman mengenai perkalian. Perkalian merupakan suatu sub materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang sulit memahami materi harus diajarkan guru melalui penerapan media ataupun metode yang tepat agar mereka mampu merespon dan memahami apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>11</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang

---

<sup>11</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>12</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan..<sup>13</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan

---

<sup>12</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>14</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik

---

<sup>14</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

dan benar.<sup>15</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan. Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>16</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang

---

<sup>15</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>16</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>17</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>18</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>19</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>20</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan. Perkembangan bahasa anak dalam suatu

---

<sup>20</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>21</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam

---

<sup>21</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>22</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>23</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>24</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan

---

<sup>22</sup> Perpress Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>24</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>25</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan. Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya

---

<sup>25</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>26</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

---

<sup>26</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>27</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>28</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>29</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan

---

<sup>27</sup> Perpress Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>29</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>30</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan. Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya

---

<sup>30</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>31</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>32</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga

---

<sup>31</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

<sup>32</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan..<sup>33</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>34</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

---

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>34</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>35</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan. Perkembangan bahasa anak dalam suatu pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>36</sup> Setiap elemen yang

---

<sup>35</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>36</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menaati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>37</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan

---

<sup>37</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>38</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>39</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama

---

<sup>38</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>39</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>40</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.

### **C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak SD**

Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>41</sup> Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

---

<sup>40</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>41</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>42</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>43</sup>

Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>44</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik.

Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek

---

<sup>42</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>43</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1999), hlm. 206.

<sup>44</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menaati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>45</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan..<sup>46</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan

---

<sup>45</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>46</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>47</sup>

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

---

<sup>47</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>48</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.

Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>49</sup> Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada

---

<sup>48</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>49</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>50</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>51</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>51</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

<sup>52</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

Keluarga merupakan guru utama bagi anak mengajarkan hal-hal yang mengarahkan pada aspek-aspek yang membantu semua anak wajib menataati aturan yang memberikan segala sistem pendidikan. Keluarga yang memberikan pengarahan dalam dunia pendidikan menjadikan semua perangkat pembelajaran yang memberikan semua aspek pendidikan, keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dalam suatu ikatan yang sah menjadikan semua aturan harus diberikan kepada semua yang memberikan aspek yang memberikan satu langkah menjadi aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran. Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>53</sup> Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.

---

<sup>53</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berdeklamasi puisi dengan menggunakan metode demonstrasi.<sup>54</sup> Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>55</sup>

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.<sup>56</sup>

Kemudian penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan

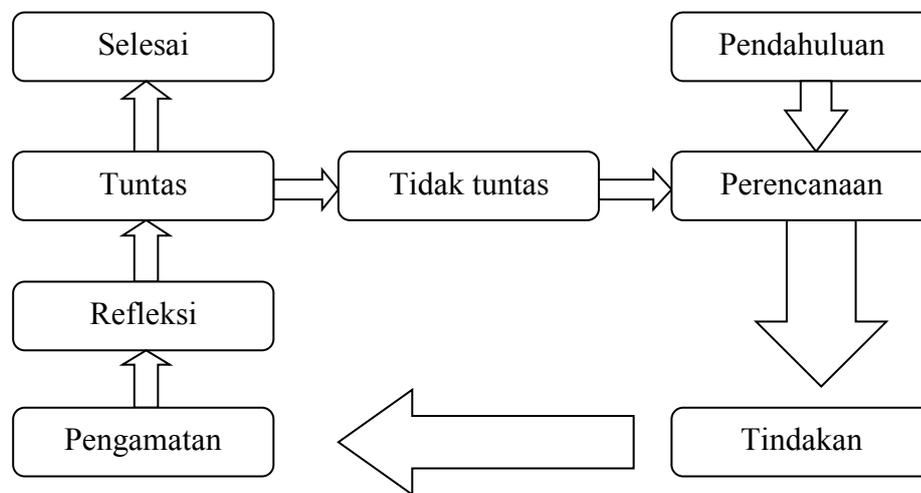
---

<sup>54</sup> Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian*, (Medan: Usu Press, 2011), hal. 31

<sup>55</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 62.

<sup>56</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 4.

perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan desain PTK oleh Model Hokin, sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Desain PTK hasil Adaptasi Model Hopkin**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tetapi apabila belum tercapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (nilai KKM), maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tiap siklus dilakukan dalam empat tahap, yakni tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*).<sup>57</sup>

#### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif merencanakan tindakan berupa penyusunan program pengajaran, penyusunan kegiatan pengamatan dan tindakan yang didiskusikan dengan teman sejawat. Dalam penyusunan program pengajaran dengan metode demonstrasi tahap perencanaan meliputi:

<sup>57</sup> Nurdinah Hanifah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 17.

- a. Menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
  - b. Membuat soal-soal setiap pertemuan
  - c. Membuat tes akhir siklus
  - d. Menyiapkan sumber belajar
  - e. Mendedikasikan instrumen
2. Tahap pelaksanaan (acting)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan peran peneliti adalah:

- a. Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dengan menggunakan metode demonstrasi.
  - b. Siswa dan guru bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan
  - c. Peneliti berperan sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengarahan dan memotivasi siswa untuk belajar
  - d. Mengadakan tes setiap akhir pertemuan
  - e. Mengadakan tes setiap akhir siklus
3. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan di dalam kelas saat tahap pelaksanaan tindakan berlangsung mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran menggunakan lembar observasi. Guru kelas adalah pengamat yang mengamati situasi kegiatan belajar mengajar, siswa yang aktif dalam belajar didalam kelas, kemampuan siswa dalam melakukan unjuk kerjanya dalam menyelesaikan soal yang dipersentasikan di depan kelas. Tujuan dilakukan pengamatan adalah

untuk mengumpulkan data hasil dari pelaksanaan agar dapat dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

#### 4. Tahap refleksi

Tahap ini untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Peneliti membuat perencanaan selanjutnya didasari dengan hasil yang didapat siswa pada evaluasi yang dilakukan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang. Adapun waktu penelitian berlangsung pada tanggal 2 Desember sampai dengan 17 Desember 2020.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan responden yang ingin diteliti sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>58</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang yang berjumlah 15 siswa.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu instrumen penelitian yang digunakan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan

---

<sup>58</sup> Muklish Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2017), hal.114.

pengamatan dan pencatatan.<sup>59</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di kelas V SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya.<sup>60</sup> Tes akan diberikan pada siklus I untuk melihat kemampuan deklamasi puisi dengan menggunakan rubrik penilaian (lihat lampiran) dan apabila hasil penilaian siswa belum tuntas atau belum mencukupi nilai KKM, peneliti akan menerapkan siklus II untuk melihat kemampuan deklamasi puisi. Tes yang dilakukan adalah tes mendeklamasikan puisi, tes ini akan dinilai dengan pretest dan posttest.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, dan lain-lain.<sup>61</sup> Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang profil lengkap di SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang.

## **E. Teknis Analisis Data**

Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi dianalisis melalui metode kuantitatif untuk menjabarkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan

---

<sup>59</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jejak Publisher, 2018), hal. 109.

<sup>60</sup> Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 117.

<sup>61</sup> Johnny Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 100.

hasil tes dianalisis dengan angka-angka. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = \sum \frac{f^x}{N}$$

Keterangan:

M = Skor rata-rata 1 item

Fx = Jumlah skor dalam 1 item, N = Banyaknya siswa

Data yang dikumpulkan melalui tes dihitung skornya masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diperoleh melalui tes. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan metode demonstrasi dan metode ceramah terhadap kemampuan deklamasi puisi.

##### **1. Data dari hasil tes**

Untuk mempertimbangkan hasil penelitian, peneliti berfokus pada metode demonstrasi dan metode ceramah selama tiga pertemuan dimana peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti berfokus pada materi perkalian dari yang ada disilabus agar indikator pencapaian lebih jelas untuk dicapai. Tes dalam penelitian ini berupa essay sebanyak 4 soal. Setelah proses pembelajaran telah selesai, penulis akan menjabarkan hasil pre-test dan post-test kelompok kontrol dan eksperimen yang dijabarkan dalam lampiran I dan II.

Berdasarkan hasil pre-tes dan post-tes di kelas eksperimen pada lampiran I, ada dua puluh delapan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Data dari tes yang dijabarkan bahwa nilai siswa di pre-test adalah antara 50 dan 75. Skor terendah, 50, diperoleh oleh empat siswa. Skor dari 55 yang mendapat oleh empat siswa dan ada enam siswa yang memiliki skor 60. Skor 65 yang didapatkan enam siswa. Ada lima siswa yang memiliki skor 70. Sementara itu, skor 75 sebagai nilai

tertinggi dalam pre-test di kelas eksperimen dimiliki oleh tiga orang siswa. Jarak antara skor yang terendah dan tertinggi adalah 25 di pre-test dari kelompok eksperimen.

Hasil post-test, setelah metode demonstrasi diterapkan untuk melihat hasil belajar pada pelajaran matematik, perbedaan nilai tertinggi dan terendah adalah 65 dan 90. Nilai terendah 65 diperoleh oleh dua orang siswa. Ada lima siswa yang mendapat 70, enam siswa yang mendapat skor 75, Nilai 80 diperoleh enam orang siswa, nilai 85 diperoleh lima orang siswa, dan skor 90 diperoleh empat orang siswa. Jarak antara nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 25 dalam post-test dari kelompok eksperimen. Selanjutnya nilai rata-rata kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil pre-tes dan Pos-tes di kelas eksperimen**

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1.	Pre-tes	28	1745	62.32
2.	Post-tes	28	2195	78.39

Sedangkan pada lampiran II dijelaskan hasil pre-tes dan post-tes di kelas kontrol. Kelas kontrol juga terdiri dua puluh delapan siswa dan diberikan topik yang sama dengan menerapkan metode ceramah. Setelah tes diberikan, siswa mendapat nilai 50 sampai dengan 75 di pre-test. Nilai terendah adalah 50 yang diperoleh empat orang siswa, enam siswa mendapat nilai 55, lima siswa mendapat nilai 60, enam siswa mendapat nilai 65, ada lima siswa mendapat nilai 70, dan dua

siswa mendapat nilai tertinggi 75. Jarak antara yang nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 25 di pre-test dari kelompok kontrol.

Pada kelompok kontrol, *post-test* yang metode ceramah. Siswa memperoleh nilai antara 60 dan 85. Nilai terendah adalah 60 diperoleh oleh empat orang siswa, nilai 65 yang mendapat oleh empat orang siswa, ada tujuh siswa mendapat nilai 70, ada tujuh siswa mendapat nilai 75, empat orang siswa mendapat nilai 80, dan dua orang siswa mendapat nilai tertinggi 85. Jarak antara nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 25 setelah post-test dari kelompok kontrol diberikan.

Selanjutnya nilai rata-rata kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2: Hasil pre-tes dan pos-tes di kelas kontrol**

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1.	Pre-tes	28	1720	61.42
2.	Post-tes	28	2005	71.60

Sebelum tes diujikan kepada siswa. Maka tes terlebih dahulu diujicobakan untuk melihat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukuran. Oleh karena itu, untuk lebih jelas hasil uji tes dapat dilihat sebagai berikut;

**a. Uji Validitas**

Untuk melihat uji validitas peneliti menggunakan SPSS untuk melihat hasil tes valid atau tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Tes uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5:

**c. Uji Daya Beda**

Hasil tes daya beda dapat dilihat pada lampiran tabel 4.6

**d. Tingkat Kesukaran**

Hasil tes daya beda dapat dilihat pada lampiran tabel 4.6

**2. Analisis Data**

**a. Uji syarat**

**1) Normalitas**

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7

**2) Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas kedua kelas sampel penelitian dapat dilihat dari lampiran 7:

**3) Uji Paired Sampel T-Test**

Untuk melihat lebih jelas rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan media batang napier, dapat dilihat pada lampiran 9. Berdasarkan penjelasan pada lampiran 9 terlihat bahwa nilai mean pada pre-test kelas eksperimen yaitu 62.32. Sedangkan pada Post-test kelas eksperimen nilai mean yaitu 78.39. Kemudian di kelas kontrol juga terdapat peningkatan dimana pre-test yaitu 61.43, sedangkan pada post-test di kelas kontrol yaitu 71.61.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan batang napier terhadap pemahaman konsep matematik

siswa di SD Negeri Kampung Besar. Ditinjau dari nilai mean pada post-test eksperimen lebih baik dari post-test kelas kontrol yaitu  $78.39 > 71.61$ . Dengan demikian, metode demonstrasi baik untuk membantuk siswa kemampuan deklamasi siswa. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terlihat siswa tenang saat memperhatikan guru saat menjelaskan materi puisi.

Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi terlihat anak mampu untuk memahami secara logis ilmu yang diajarkan oleh guru melalui angka dengan nominal yang sedang diajarkan.<sup>62</sup> Pentingnya pembelajaran matematika agar anak mudah mengakses setiap masukan yang tertera dalam pelajaran matematika sehingga siswa dapat memberikan gambaran terkait gambaran yang jelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yang diberikan guru disaat pembelajaran di kelas.

Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran yang dilakukan guru seharusnya dapat memberi pemahaman kepada siswa terkait bilangan-bilangan yang dapat diselesaikan secara logis sehingga dapat memberikan hasil yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang diajarkan puisi memberikan pemahaman sejauh mana mereka harus mempelajari ilmu pasti yang menggunakan berbagai metode agar siswa dapat lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru selama pembelajaran materi puisi.

Guru sebagai fasilitator bagi anak harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa juga lebih termotivasi dan mudah dalam

---

<sup>62</sup> Sukino, Dkk. *Matematika Konsep dan Aplikasinya 2*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 98.

menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia di sekolah dasar diajarkan secara sederhana agar siswa tidak jenuh dalam memahami apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>63</sup>.

Siswa yang sulit memahami materi harus diajarkan guru melalui penerapan media ataupun metode yang tepat agar mereka mampu merespon dan memahami apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sangat membantu anak untuk memahami materi puisi yang selama ini diajarkan guru harus bisa memberikan siswa pemahaman mengenai puisi. Puisi merupakan suatu sub materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran sedang berlangsung yang diberikan guru disaat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi terlihat anak mampu untuk memahami secara logis ilmu yang diajarkan oleh guru melalui angka dengan nominal yang sedang diajarkan. Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia agar anak mudah mengakses setiap masukan yang tertera dalam pelajaran matematika sehingga siswa dapat memberikan gambaran terkait gambaran yang jelas ketika

Siswa yang diajarkan matematika memberikan pemahaman sejauh mana mereka harus mempelajari ilmu pasti yang menggunakan berbagai metode agar siswa dapat lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru selama pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menggunakan media

---

<sup>63</sup> David Glover, *Seri Apa dan Bagaimana Matematika –Z vol 2*, (Bandung : PT.Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 2.

pembelajaran yang dilakukan guru seharusnya dapat memberi pemahaman kepada siswa terkait bilangan-bilangan yang dapat diselesaikan secara logis sehingga dapat memberikan hasil yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Sekolah yang memberikan langkah utama dalam menggapai semua aspek kehidupan dalam suatu cita-cita yang berlandaskan pada norma atau aturan yang memberikan sistem yang ada dalam lembaga pendidikan. Sekolah terbentuk dalam suatu sistem yang menjadikan semua aspek ikut serta dalam menjalankan sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pengajaran. Guru yang bertindak sebagai tutor akan mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu pengajaran.

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.<sup>64</sup> Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Nasional yang nantinya akan memberikan komunikasi yang partisipan sehingga dapat memberikan komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa Indonesia digunakan untuk memberikan dukungan dalam berbahasa sehingga bahasa yang diberikan sesuai dengan kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurkan.<sup>65</sup>

Setiap elemen yang memberikan semua aspek pendidikan yang memberikan langkah pembelajaran menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mengarahkan pada suatu pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang menjadikan semua aspek pembelajaran diantaranya guru, siswa dan perangkat pembelajaran yang lainnya menjadikan semua aspek

---

<sup>64</sup> Perpres Nomor 63 tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia

<sup>65</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. ke I, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 66-67

yang pendidikan. Pendidikan menjadikan sebuah sistem yang menggabungkan semua langkah yang menerima pesan sebagai upaya langkah pembelajaran dalam proses yang menjadikan semua siswa yaitu sebagai yang memberikan sistem perangkat pembelajaran lainnya.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 131.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa adanya peningkatan deklamasi puisi siswa di kelas V SD Kampung Besar Aceh Taming. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 40%, hasil tes siklus I yaitu 60%, dan hasil tes siklus II yaitu 76%. Oleh karena itu, penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan deklamasi puisi siswa. Kemudian dari hasil pengamatan menyatakan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru. Kemudian siswa juga memberi tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya siswa sering bertanya tentang puisi sehingga mereka bisa mendeklamasikan puisi sesuai indikator yang yang dicapai. Siswa termotivasi dalam belajar menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya siswa senang dengan menggunakan metode demonstrasi. Siswa juga aktif dalam mendeklamasikan puisi di kelas. Siswa fokus mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Siswa tertarik untuk mengulang materi yang telah diajarkan. Kepercayaan diri siswa lebih meningkat setelah menggunakan metode demonstrasi..

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran dalam penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

- a. Guru seharusnya menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan deklamasi puisi di kelas V untuk tingkat dasar.
- b. Guru seharusnya memilih contoh puisi yang simpel agar siswa lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam suatu puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Jejak Publisher
- Ansori, Muklish. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Dimiyati, Johny. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Hanif, Sajida Laila. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model Circ Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara, *Jurnal Kredo*, Vol. 2, No. 1.
- Hanifah, Nurdinah. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish
- Heriyanto, Roni. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi*, Malang: Multimedia Edukasi
- Ibrahim, Maulana. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Grasindo.
- Jalha. 2014. Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan, *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 2, No. 1.
- Juanda, Dadan. 2014. Pembelajaran Sastra di SD Dalam Gamitan Kurikulum 2013, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2
- Karyawati. 2013. *Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Begalon Surakarta)*, Skripsi yang tidak diterbitkan.

- Ngasiani. 2011. *Peningkatan Kemampuan Deklamasi Siswa Kelas III Melalui Metode Demonstrasi SD Negeri Bringin 02 Kecamatan Ngaliyan*, Skripsi yang tidak diterbitkan, UIN Semarang.
- Observasi di SD Negeri Kampong Besar Aceh Tamiang pada tanggal 10 November 2020
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish.
- Persons, Les. 2014. *Bullied Teaching: Guru dan Siswa yang Terintimidasi*, Jakarta: Grasindo.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2015. *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnawayanti. 2016. Peningkatan Kemampuan Berdeklamasi Puisi Melalui Metode Demokrasi Langsung, *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Rahayu, Wahyuningsih. 2015. *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter*, Jakarta: Deepublish.
- Resmini, Novi. 2016. Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Strategi Directed Reading Activity (DRA), *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Riadi, Fuad. 2014. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Grasindo.
- Setiawan Dede. 2013. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*, Jakarta: Grasindo.
- Sinulingga, Sukaria. 2011. *Metode Penelitian*, Medan: Usu Press.
- Susanti, Rini Dwi. 2015. Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, *Jurnal Elementary*, Vol. 3, No. 1.
- Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Professional*, Jakarta: Esensi.
- Syah, Malik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Media
- Teeuw, A. 2014. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: PT Dunia Pusaka Jaya.
- Wiyanto, Asul. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.